






RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI MANAJEMEN BMG320 MANAJEMEN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Issue/Revisi	: R0	Tanggal	: 11 Juni 2019
Mata Kuliah	: Manajemen Hubungan Industrial	Kode MK	: BMG320
Rumpun MK	: MKMI	Semester	: 6
Dosen Penyusun	: Dr. Hastuti Naibaho, S.E., M.Si., CHRP.	Bobot (sks)	: 3 sks
Penyusun,  Dr. Hastuti Naibaho, S.E., M.Si., CHRP.	Menyetujui,  Dr. Hastuti Naibaho, S.E., M.Si., CHRP.	Mengesahkan,  Dr. Dion Dewa Barata, S.E., M.S.M.	

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL - PRODI
	S9 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
	KU5 Mampu menguasai konsep teoritis, metode dan perangkat analisis fungsi manajemen dan fungsi organisasi pada berbagai jenis organisasi
	KK5 Mampu menguasai pengetahuan tentang prinsip-prinsip ilmu manajemen yang mencakup manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen operasi, perilaku organisasi, manajemen perubahan, manajemen strategi, perilaku konsumen, manajemen risiko, statistika bisnis, kepemimpinan, kewirausahaan dalam industri kreatif, etika penelitian bisnis, regulasi pada level lokal-regional-nasional-global, kaidah dan teknik komunikasi bisnis dan lintas-budaya dalam rangka menghasilkan kinerja organisasional yang tinggi pada level organisasi bisnis khususnya industri kreatif atau kewirausahaan.
	CP-MK
	CPMK1 Meningkatkan kemampuan mahasiswa agar dapat memahami natur hubungan antara pengusaha dan pekerja (S9, KU5)
CPMK2 Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mendesain hubungan industrial yang berdasarkan asas kemitraan (S9, KU5, KK5)	
CPMK3 Meningkatkan kemampuan memutuskan cara menyelesaikan perselisihan hubungan industrial (S9, KU5, KK5)	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas tentang prinsip-prinsip hubungan industrial berdasarkan perundang-undangan ketenaga kerjaan, hubungan industrial berdasarkan Pancasila, peran serikat pekerja sebagai mitra perusahaan untuk menjalin hubungan industrial yang sinergis, peraturan perusahaan dan perjanjian kerja bersama, peran <i>Bi-Partite</i> dan <i>Tripartite</i> , perjanjian kerja, pemutusan hubungan kerja dan kompensasi serta pengadilan hubungan industrial.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI MANAJEMEN BMG320 MANAJEMEN HUBUNGAN INDUSTRIAL

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		
Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang lingkung hubungan industrial 2. Perkembangan hubungan industrial 3. Penduduk, angkatan kerja, dan masalah ketenaga kerjaan 4. Teori hubungan industrial secara universal 5. Sejarah hubungan industrial dan organisasi pekerja di Indonesia 6. Perselisihan hubungan industrial dan cara menyelesaikannya 7. Hubungan kerja dan pemutusan kerja 	
Pustaka	<p>Utama</p> <p>Sumanto² (2014). <i>Hubungan Industrial</i>. Yogyakarta: <i>Center of Academic Publisng Service</i>.</p> <p>Supriyanto, John., Nugraha, Bima Setya., dan Putri, Lana Prihanti. (2016). <i>Hubungan Industrial: Pendekatan Kasus</i>. Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada University Press</p> <p>Elgoibar, P., Euwema, M., Munduate, L. (2016). <i>Building Trust and Constructive Conflict Management</i>. Penerbit: Springer International Publisng</p>	
	<p>Pendukung</p> <p><i>Pedoman Terbaru Outsourcing & Kontrak Kerja</i>, Peraturan 2019 Tentang Outsourcing & Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Yustisia.</p> <p><i>Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan</i>.</p> <p><i>Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial</i>.</p> <p>Surya Tjandra, 2007, <i>Praktek Hubungan Industrial Panduan bagi Serikat Buruh</i>, Jakarta: Trade Union Right Center.</p> <p><i>Pedoman Pelaksanaan Hubungan Industrial Pancasila</i>, Yayasan Tripartit Nasional.</p>	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
		LCD Projector
Team Teaching		
Mata Kuliah Prasyarat		

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI MANAJEMEN BMG320 MANAJEMEN HUBUNGAN INDUSTRIAL

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER						
Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 - 2	<p>Mahasiswa mampu memahami pengertian hubungan industrial.</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan Kondisi Hubungan Industrial yang Bersinergis.</p> <p>Mahasiswa mampu menguasai tiga Undang-Undang Pokok Ketenagakerjaan.</p>	<p>Ketepatan dalam memahami pengertian hubungan industrial.</p> <p>Ketepatan dalam menjelaskan Kondisi Hubungan Industrial yang Bersinergis.</p> <p>Penguasaan atas tiga Undang-Undang Pokok Ketenagakerjaan.</p>	<p>Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus • Menjawab pertanyaan 	<p>Kuliah dan Diskusi [TM: 2 (2x50)]</p> <p>Tugas 1: pertanyaan diskusi 1 (1x 50)</p>	<p>Pengertian Hubungan Industrial</p> <p>Pihak-pihak yang Terlibat dalam Hubungan Industrial</p> <p>Perundang-Undangan Ketenagakerjaan di Indonesia</p>	10%
3 - 4	<p>Mahasiswa mampu memahami peran perusahaan dalam membentuk hubungan industrial yang bersinergis antara Perusahaan-Pekerja.</p> <p>Mahasiswa mampu memahami perkembangan hubungan industrial di Indonesia.</p> <p>Mahasiswa mampu menguasai langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk menyelesaikan konflik hubungan Perusahaan-Pekerja.</p>	<p>Ketepatan dalam peran perusahaan dalam membentuk hubungan industrial yang bersinergis antara Perusahaan-Pekerja.</p> <p>Ketepatan dalam memahami perkembangan hubungan industrial di Indonesia.</p> <p>Penguasaan atas langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk menyelesaikan konflik hubungan Perusahaan-Pekerja.</p>	<p>Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus • Menjawab pertanyaan 	<p>Kuliah dan Diskusi [TM: 2 (2x50)]</p> <p>Tugas 1: pertanyaan diskusi 1 (1x 50)</p>	<p>Perusahaan sebagai Kepentingan Bersama</p> <p>Prinsip-prinsip hubungan industrial</p> <p>Perkembangan Hubungan Industrial Mengatasi Konflik</p> <p>Kepentingan Pengusaha-Pekerja pada Era Modal Global</p>	20%
5 - 7	<p>Mahasiswa mampu memahami perbedaan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.</p> <p>Mahasiswa mampu memahami keadaan ketengakerjaan di Indonesia.</p> <p>Mahasiswa mampu memahami berbagai masalah ketenagakerjaan di Indonesia.</p>	<p>Ketepatan dalam memahami perbedaan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.</p> <p>Ketepatan dalam memahami keadaan ketengakerjaan di Indonesia.</p> <p>Ketepatan dalam memahami berbagai masalah ketenagakerjaan di Indonesia.</p>	<p>Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus • Menjawab pertanyaan 	<p>Kuliah dan Diskusi [TM: 2 (2x50)]</p> <p>Tugas 1: pertanyaan diskusi 1 (1x 50)</p>	<p>Tenaga Kerja, Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja</p> <p>Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia 2016 Permasalahan Ketenagakerjaan di Indonesia</p>	10%
8	<p>Evaluasi Tengah Semester : Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya</p>					

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI MANAJEMEN BMG320 MANAJEMEN HUBUNGAN INDUSTRIAL

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER						
Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
9 - 10	<p>Mahasiswa mampu menguasai teori-teori hubungan industrial dan manajemen hubungan industrial.</p> <p>Mahasiswa mampu memahami peran pengusaha.</p> <p>Mahasiswa mampu memahami hak dan kewajiban pekerja.</p> <p>Mahasiswa mampu memahami fungsi serikat pekerja di perusahaan.</p>	<p>Penguasaan atas teori-teori hubungan industrial dan manajemen hubungan industrial.</p> <p>Ketepatan dalam memahami peran pengusaha.</p> <p>Ketepatan dalam memahami hak dan kewajiban pekerja.</p> <p>Ketepatan dalam memahami fungsi serikat pekerja di perusahaan.</p>	<p>Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus • Menjawab pertanyaan 	<p>Kuliah dan Diskusi [TM: 2 (2x50)]</p> <p>Tugas 1: pertanyaan diskusi 1 (1x 50)</p>	<p>Pengertian-Pengertian dalam Teori Hubungan Industrial</p> <p>Pengusaha (Majikan)</p> <p>Pekerja (Buruh)</p> <p>Teori-teori Sehubungan dengan Serikat Buruh</p> <p>Perkembangan Wewenang Serikat Buruh</p>	10%
11	<p>Mahasiswa mampu menguasai perkembangan hubungan industrial.</p> <p>Mahasiswa mampu menguasai sejarah gerakan buruh di Indonesia.</p>	<p>Penguasaan atas perkembangan hubungan industrial.</p> <p>Penguasaan atas sejarah gerakan buruh di Indonesia.</p>	<p>Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus • Menjawab pertanyaan 	<p>Kuliah dan Diskusi [TM: 2 (2x50)]</p> <p>Tugas 1: pertanyaan diskusi 1 (1x 50)</p>	<p>Sejarah Hubungan Industrial</p> <p>Periodisasi Gerakan Buruh di Indonesia</p>	10%
12 - 13	<p>Mahasiswa mampu memahami Hubungan Industrial Pancasila dan Asas Hubungan Industrial Pancasila.</p> <p>Mahasiswa mampu mengatasi konflik kepentingan antara Pengusaha-Pekerja.</p> <p>Mahasiswa mampu memahami posisi pekerja dalam Hubungan Industrial Pancasila.</p>	<p>Ketepatan dalam memahami Hubungan Industrial Pancasila dan Asas Hubungan Industrial Pancasila.</p> <p>Penguasaan atas konflik kepentingan antara Pengusaha-Pekerja.</p> <p>Ketepatan dalam memahami posisi pekerja dalam Hubungan Industrial Pancasila.</p>	<p>Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus • Menjawab pertanyaan 	<p>Kuliah dan Diskusi [TM: 2 (2x50)]</p> <p>Tugas 1: pertanyaan diskusi 1 (1x 50)</p>	<p>Sejarah Hubungan Industrial Pancasila</p> <p>Tujuan, Landasan, Pokok Pikiran, dan Asas HIP</p> <p>Mengatasi Konflik Kepentingan Pengusaha-Pekerja dengan Hubungan Industrial Pancasila</p> <p>Posisi Pekerja dalam Hubungan Industrial Pancasila</p>	10%
14	<p>Mahasiswa mampu menguasai proses penyelesaian perselisihan hubungan industrial.</p>	<p>Penguasaan atas proses penyelesaian perselisihan hubungan industrial.</p>	<p>Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus • Menjawab pertanyaan 	<p>Kuliah dan Diskusi [TM: 2 (2x50)]</p> <p>Tugas 1: pertanyaan diskusi 1 (1x 50)</p>	<p>Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial dalam perundang-undangan</p> <p>Penyelesaian Sengketa Buruh Melalui Komisi Nasional Hak Asasi Manusia</p>	10%

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI MANAJEMEN BMG320 MANAJEMEN HUBUNGAN INDUSTRIAL

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER						
Minggu ke-	Sub CP-MK (Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	<p>Mahasiswa mampu memahami jenis-jenis hubungan kerja berdasarkan perundang-undangan.</p> <p>Mahasiswa mampu memahami pemogokan kerja dan cara solusi untuk mengatasinya.</p> <p>Mahasiswa mampu memahami prosedur pemutusan hubungan kerja berdasarkan perundang-undangan.</p>	<p>Ketepatan dalam memahami jenis-jenis hubungan kerja berdasarkan perundang-undangan.</p> <p>Ketepatan dalam memahami pemogokan kerja dan cara solusi untuk mengatasinya.</p> <p>Ketepatan dalam memahami prosedur pemutusan hubungan kerja berdasarkan perundang-undangan.</p>	<p>Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk Penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Studi kasus • Menjawab pertanyaan 	<p>Kuliah dan Diskusi [TM: 2 (2x50)]</p> <p>Tugas 1: pertanyaan diskusi 1 (1x 50)</p>	<p>Hubungan Kerja</p> <p>Sarana-sarana Hubungan Kerja</p> <p>Pemogokan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)</p>	20%
16	<p>Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa</p>					



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
BMG320 MANAJEMEN HUBUNGAN
INDUSTRIAL**